

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Subsektor peternakan merupakan subsektor yang sangat penting peranannya dalam menjaga ketahanan pangan yang tidak tergantikan oleh subsektor lainnya. Peranan tersebut menjadi begitu penting karna pangan asal hewan merupakan penyedia protein hewani sebagai kebutuhan pokok utama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Warsito, 2010). Menurut Dawami (2012) telur sebagai sumber protein hewani bukanlah jenis makanan yang asing bagi penduduk Indonesia. Jenis makanan tersebut sangat mudah dijumpai dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Bahkan di desa, hampir semua penduduk menjadi peternak ayam meski dalam skala kecil yaitu di bawah 65.000 ekor per periode.

Peternakan ayam petelur mempunyai prospek yang cukup baik untuk dikembangkan, baik dalam usaha kecil maupun usaha besar. Hal ini terlihat dari peningkatan populasi ternak ayam petelur di propinsi Sumatra Barat tahun 2015 populasi ayam petelur mencapai 8.436.629 dan pada tahun 2016 mencapai 8.469.005 (Badan Pusat Statistik, 2016). Dalam menganalisis keberhasilan suatu usaha peternakan, harus diketahui sumber daya yang digunakan dalam hal ini adalah imput produksi seperti bibit, pakan, vaksin, tenaga kerja dan produksi yang dihasilkan. Selain itu harus mengkajinya secara intensif, dimana usaha tersebut diusahakan secara efektif dan efisien. Semakin efektif dan efisien usaha tersebut maka semakin besar keuntungan yang akan di peroleh dan semakin kuat posisi perusahaan atau usaha peternakan tersebut untuk berkompetisi dipasaran serta kemungkinan tercapainya kelayakan usaha yang dilaksanakan.

Kabupaten Sijunjung adalah salah satu daerah yang membudidayakan ternak ayam petelur, pada tahun 2016 populasi ayam petelur mencapai 54.000 ekor. Salah satu peternak yang membudidayakan ternak ayam petelur adalah Bagindo Farm. Bagindo farm adalah salah

satu usaha yang bergerak dibidang peternak ayam petelur yang didirikan oleh H. A. Bagindo Rajo pada tahun 2007 di Kecamatan IV Nagari, dengan modal sendiri H. A. Bagindo Rajo memelihara 3000 ekor ayam petelur pada tahun 2007. Bagindo farm adalah salah satu usaha peternakan ayam petelur yang paling banyak populasinya di kecamatan IV Nagari, pada tahun 2017 populasi ayam petelur Bagindo farm mencapai 7500 ekor. Bagindo farm menggunakan bibit jenis isa brown. Pakan yang digunakan pada usaha ini adalah pakan siap jadi dari pabrik. Bagindo farm mempunyai dua kandang yang terpisah yaitu untuk starter hingga grower dan kandang untuk layer. Tipe kandang adalah perindividu untuk setiap bilik kandang yang menggunakan bahan kayu dan jaring kawat.

Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dalam suatu usaha sangat tergantung pada besarnya biaya yang dikeluarkan. Pada usaha ayam ras petelur Bagindo farm, pakan yang digunakan adalah pakan jadi dari pabrik dengan harga Rp4.500/Kg. Hal ini berbeda dengan usaha ayam ras petelur yang ada di kabupaten lima puluh kota, dimana biasanya pakan yang diberikan adalah pakan yang diaduk sendiri dengan formula yang sudah di tetapkan. Oleh karena itu diduga harga pakan yang dikeluarkan usaha Bagindo farm lebih tinggi dibandingkan dengan harga usaha ayam ras petelur lainnya.

Permasalahan lain yang diduga mempengaruhi besarnya pendapatan yang akan diperoleh adalah perbandingan jumlah DOC dengan layer yang hampir sama yaitu 3.000 ekor untuk DOC dan 4.500 ekor untuk layer. Dengan demikian biaya pemeliharaan DOC akan dibebankan pada ayam layer cukup besar. Berdasarkan hal diatas untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh Bagindo farm, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung (Studi Kasus : Bagindo Farm di Kenagarian Koto Baru)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Berapakah biaya produksi yang dikeluarkan untuk satu bulan pada usaha ayam petelur Bagindo farm?
2. Berapakah pendapatan yang di hasilkan oleh peternak dalam menjalankan usaha ayam petelur Bagindo farm untuk satu bulan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis biaya produksi usaha ayam petelur dalam satu kali produksi pada usaha ayam petelur Bagindo farm.
2. Menganalisis tingkat pendapatan usaha ayam petelur dalam satu kali produksi pada usaha ayam petelur Bagindo farm.

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peternak  
Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi jalannya usaha atau mengembangkan usaha.
2. Bagi masyarakat  
Sebagai salah satu pedoman untuk menjalankan usaha peternak ayam petelur.
3. Bagi peneliti  
Sebagai sarana pengimplementasikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah dalm kasus nyata di lapangan, juga untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bertenak ayam petelur.



